

## LAMPIRAN

### *Interview Guide*

1. Apakah Ketoprak Sanepa itu?
2. Apasaja perbedaan Ketoprak Sanepa dengan Ketoprak biasa?
3. Bagaimana cara mengemas kreatifitas Ketoprak Sanepa?
4. Bagaimana cara mendapatkan hadiah dari acara Ketoprak Sanepo?
5. Apa yang harus dilakukan pemenang saat sudah ditetapkan menjadi pemenang kuis Ketoprak Sanepa?
6. Hadiah apasaja yang pernah diberikan kepada pemenang kuis Ketoprak Sanepa?
7. Apakah ada sponsor yang didapatkan pihak TVRI Yogyakarta untuk hadiah yang akan diberikan ke pemenang kuis Ketoprak Sanepa?
8. Bagaimana manajemen produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
9. Siapa saja yang terlibat dalam produksi program Ketoprak Sanepa TVRI Yogyakarta?
10. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh produser dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
11. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh tim kreatif dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
12. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh pengarah acara dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?

13. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh pimpinan produksi dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
14. Bagaimana pengorganisasian atau struktur organisasi dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
15. Pengarahan apasajakah yang diberikan oleh produser dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
16. Pengarahan apasajakah yang diberikan oleh tim kreatif dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
17. Pengarahan apasajakah yang diberikan oleh pengarah acara dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
18. Pengarahan apasajakah yang diberikan oleh pimpinan produksi dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
19. Pengawasan seperti apa yang dilakukan oleh produser saat produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
20. Pengawasan seperti apa yang dilakukan oleh pengarah acara saat produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
21. Pengawasan seperti apa yang dilakukan oleh pimpinan produksi saat produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
22. Bagaimana kontinuitas program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta.
23. Apasajakah tahapan pra produksi saat produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
24. Apasajakah tahapan produksi saat produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?

25. Apasajakah tahapan pasca produksi saat produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
26. Bagaimana cara kru untuk mempertahankan penonton Ketoprak Sanepa?
27. Apakah kreativitas selalu berbeda disetiap episode Ketoprak Sanepa?
28. Bagaimana *rating* penonton Ketoprak Sanepa? Apakah selalu tinggi atau naik turun?
29. Apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam produksi program Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?

### ***Interview Guide untuk penonton Ketoprak Sanepa TVRI Yogyakarta***

1. Apa yang anda ketahui tentang Ketoprak Sanepa?
2. Apa yang membuat anda tertarik untuk menonton program acara Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta?
3. Apakah anda selalu menonton program acara Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta setiap minggunya?
4. Menurut anda apa keunggulan acara Ketoprak Sanepa dibandingkan dengan program acara lainnya yang ada di TVRI Yogyakarta.
5. Menurut anda apakah program acara Ketoprak Sanepa di TVRI Yogyakarta harus selalu ada atau tidak?
6. Apakah anda akan selalu menjadi penonton setia atau penonton tetap program acara Ketoprak Sanepa? Apa alasannya?
7. Apakah anda pernah mengikuti kuis acara Ketoprak Sanepa? Apa alasannya?

## Transkrip Wawancara

Narasumber : Heruwati

Jabatan : Produser Ketoprak

Lokasi : Kantor TVRI Yogyakarta

Tanggal : 5 Mei 2017

1. **Q** : Apa pengertian Ketoprak Sanepa?

**A** : Sanepo itu seperti teka-teki, ada tebakan pasti, sayembara itu menganut ada tebakan menganut ada hadiah. Nah Ketoprak Sanepa itu ada tebakannya ada hadiahnya. Misalnya siapa yang membunuh rajanya? A. Tugianto b. Slamet c. Paimo. Lalu hadiahnya macam-macam. Pernah rumah, mobil, sepeda motor dan sebagainya. Jaman dulu Ketoprak Sayembara itu memakai kartu pos. Orang ngirim jawaban kuisnya lewat kartu pos. Misalnya kita kerjasama dengan Koran KR, kuponnya dengan KR lalu dari KR ditemelin di kartu pos itu bisa juga. Perkembangan zaman, kartu pos udah ga tren lagi, trus akhir-akhir ini pake SMS.

2. **Q** : Di tahun 2015 Ketopraknya model apa bu?

**A** : Tahun 2015, kita menayangkan Ketoprak Sanepa. Tetap memakai kuis. Ngerjainnya di tahun 2015 sebanyak 15 paket. Sebenarnya Ketoprak Sanepa itu udah dari tahun 2014 sampe 2015 ini. Ketoprak Sanepa itu bener-bener bentukan dari TVRI, jadi dar komunitas Ketoprak yang eksklusif. Karena ini berdasarkan cerita yang akan dilakukan itu bener-bener membutuhkan karakter tokoh yang

beda dengan Ketoprak biasanya. Terus tentu saja berhadiah kan dek, terus tentu saja lagi ada sponsornya.

3. **Q** : Bagaimana cara mengemas kreativitas Ketoprak Sanapa?

**A** : Pertama kita tahu ceritanya ya dek, tau ceritanya dulu ini mau dibawa kemana. Yang jelas perkembangan dari cerita itu sendiri tidak istana sentris. Dulu kan cerita Ketoprak itu hanya istana sentris dek. Nah istana sentris itu perebutan kekuasaan, perebutan jabatan, perebutan wanita gitu ya, tapi itu istana sentris. Nah sekarang engga, sekarang lebih berkembang ke cerita-cerita yang secara logika itu bisa diterima di masyarakat. Dulu kan sering banget Ketoprak istana sentris, jarang sekali cerita legenda, cerita fiksi dan kebanyakan cerita tentang sejarah kerajaan zaman dulu. Kalo sekarang ceritanya lebih ke cerita rakyat yang terjadi di kehidupan sehari-hari jadi ga istana sentris lagi to.

4. **Q** : Bagaimana cara mendapatkan hadiah dari Ketoprak Sanapa ini?

**A** : Kalau zaman dulu belum ada SMS jadi orang ngirim jawaban kuisnya lewat kartu pos kalau sekarang udah pake SMS atau WA. Jadi penonton harus menonton Ketopraknya dulu supaya bisa tau ceritanya. Kemudian nanti ada pertanyaan terkait cerita Ketoprak tersebut, lalu penonton mengirimkan jawabannya lewat SMS di nomor yang muncul di layar televisi. Setiap tayang Ketoprak ini ada SMS masuk sekitar 25.000 SMS yang masuk setiap minggunya. Cara ngundi di acak atau nomor yang tertera di monitor di kocok langsung secara *live*. Sebelum acara Ketoprak mulai, diundi dulu. Jadi nanti ada narasumber yang

datang, dia mengundi dulu. Ternyata yang dapat itu kebanyakan dari luar Yogyakarta seperti dari Sragen, Kulon Progo dan lainnya.

5. **Q** : Apa yang harus dilakukan pemenang saat sudah ditetapkan menjadi pemenang kuis Ketoprak Sanepo?

**A** : Kita datangkan , kita hadirkan , terus kita tampilkan dek pemenang-pemenang itu di episode berikutnya. Dia menemani *host* Bancak dan Doyok untuk mengundi berikutnya. Kita wawancarai pemenangnya langsung mengapa senang nonton Ketoprak.

6. **Q** : Hadiah apa saja yang pernah diberikan kepada pemenang kuis Ketoprak Sanepo?

**A** : Ada hadiah hp dek, setiap minggunya kita mengundi 2 hp. Terus ada hadiah lagi yang lain berupa uang tunai 500 rb per orang. Nah itu ada 10 orang pemenang untuk uang tunainya, kalo hpnya hanya 2 orang. Kalo dulu jamannya Ketoprak Sayembara hadiahnya pernah berupa rumah, sepeda motor, sepeda. Ketoprak Sayembara itu kira-kira tahun 1986 sampe dengan sekitar 2002.

7. **Q** : Apakah ada sponsor yang didapatkan pihak TVRI Yogyakarta untuk hadiah yang diberikan ke pemenang kuis Ketoprak Sanepo?

**A** : Ada, sponsornya dari Dinas Kebudayaan DIY kita sudah mendapatkan sponsor sebanyak 50 paket. Sampe tahun 2016 ini sudah 50 paket.

8. **Q** : Bagaimana manajemen produksi program Ketoprak di TVRI Yogyakarta?

**A** : Manajemen yang menangani ada produser, pengarah acara atau sutradaranya penulis naskah kemudian nanti ada temen-temen dari dekorasi, ada temen-temen dari property. Ada temen-temen dari kontrol makeup. Kemudian yang pendukung adalah teknik itu ada banyak banget ada cameramen ada yang VTR, ada tata suara tata lampu, kemudian ada yang ngurusin AC ada yang ngurusin kabel-kabel. Ada banyak banget pendukungnya.

**9. Q** : Siapa saja yang terlibat dalam produksi program Ketoprak TVRI Yogyakarta?

**A** : Produser, penulis naskah, pengarah acara/sutradara, asisten pengarah acara. Karena ini studio kan di bawah, di atas untuk bekerjanya para pengarah acara nah yang dibawah ini namanya asisten pengarah acara. Kemudian pendukung yang lain seperti makeup, property. Kemudian dari kru teknik seperti cameramen.

**10. Q** : Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh produser dalam produksi program Ketoprak di TVRI Yogyakarta?

**A** : Pertama pesan naskah ya. Pesan naskah lalu berembuk pada penulis naskah kemudian setelah naskah jadi kita berembuk dengan sutradaranya atau pengarah acaranya. Kemudian nanti proses latihan dek, latihan dengan pemain yang telah di audisi. Cuma kita tuntutan profesional ya dek, jadi jangan sampe kita shooting itu di ulang-ulang jadi mereka harus dituntut hafal dialog hafal actingnya, hafal apa saja yang mereka lakukan. Jadi rembug dulu dengan penulis naskah, setelah itu berembuk dengan pengarah acara, kita sharing ke set

dekor, property dan kontrol makeup. Lalu kita rehearsal atau gladi resik di studio sudah ada setting atau dekornya. Setelah itu taping.

11. **Q** : Bagaimana pengorganisasian dalam produksi program Ketoprak di TVRI Yogyakarta?

**A** : Produser, penulis naskah, pengarah acara, asisten pengarah acara

12. **Q** : Pengarahan apa saja yang diberikan oleh produser dalam produksi program Ketoprak?

**A** : Banyak dek, kita biasanya menuntut suatu cerita apa gitu tidak asal nulis kan, menuntut cerita apa yang mau ditampilkan. Kemudian kita memberitahukan bahwa shooting ini dilakukan di studio, kemudian di studio itu ada batasnya dek untuk settingnya misalnya tidak boleh lebih dari 5 set. Jadi semua pemain yang terlibat itu harus menyesuaikan diri dengan situasi studio, mereka harus mematuhi segala aturan yang diterapkan oleh produser. Tidak boleh misalnya acting bebas gitu ya. Kemudian produser selalu berkoordinasi dengan pengarah acara maupun asistennya untuk kelancaran produksi itu dek untuk kelancaran selama latihan selama taping dan kontrol terakhir di editing. Kan kita kasih naskah, nanti kalo editor itu ga ngerti sambungannya atau apanya itu pasti kita menemani untuk editingnya. Kemudian ini sistem lagi dek, ada sistem yang pada waktu taping itu Ketoprak berkuis atau hadiah kita shooting dulu Ketopraknya jadi dulu lalu kita menghubungi illustrator dek nah ilustrator jaman dulu itu kan yang melakukan banyak orang, gamelan yang main sekitar 20 orang, sekarang hanya satu orang saja karena hanya main di komputer, jadi ilustrasinya aja tapi ya

gamelan, kita tetap mengacu pada tradisi. Setelah diisi ilustrasi nanti kontrol terakhir lagi kita evaluasi. Kontrol terakhir kita preview input kritik dan sarannya apa sebelum tayang di tv. Kalo tanpa masalah langsung kita jadwalkan untuk penayangan. Nah dalam penayangan itu produser belum selesai dek, produser masih menghubungi lagi untuk presenter yang mengantarkan acara itu tayang secara *live*. Nah dinamai Bancak dan Doyok.

13. **Q** : Pengawasan seperti apa yang dilakukan oleh produser saat produksi program Ketoprak?

**A** : Mengawasi langsung rekaman yang sedang terjadi. Kalo nanti ada sesuatu yang dirasa kurang pas bisa cut untuk mengulang, kemudian pengawasan pada saat ngisi ilustrasi. Kontrol hasil recording kita liat jadi pengawasan langsung pada waktu di studio taping ya. Terus kita pengawasan hasil jadinya tapi belum jadi masih gambar aja belum ada ilustrasinya. Kemudian kita cek, cek hasil jadi dek. Terus setelah itu kita masuk di ruang editing kita kontrol lagi disitu kan. shoot-shoot yang dihasilkan itu maunya diapakan dek. Nah misalnya itu muncul kan dek tulisan-tulisan credit tittle. Nah credit tittlenya udah pas belum, tulisannya yang seperti apa, fontnya udah bener belum sudah sesuai yang diinginkan belum. Itu biasanya di ruang editing

14. **Q** : Bagaimana kontinuitas program Ketoprak di TVRI Yogyakarta?

**A** : Kita berusaha kontinu dek, setiap hari Sabtu kita tayangkan acara Ketoprak seminggu sekali. Kalo jaman dulu bukan Sabtu, tapi kalo sekarang ini kita milih hari Sabtu. Durasinya satu jam dari pukul 18.00-19.00.

15. **Q** : Apasaja tahapan pra produksi saat produksi program Ketoprak di TVRI Yogyakarta?

**A** : Tahapannya proses naskah dulu kemudian setelah naskah kita latihan kemudian rehearsal atau gladi resik kemudian recording kemudian editing editing itu mencakup edit suara dan ilustrasi setelah itu onair.

16. **Q** : Apasaja tahapan produksi saat produksi program Ketoprak di TVRI Yogyakarta?

**A** : Recording atau pengambilan gambar, Setting studio kemudian rehearsal kemudian taping kemudian editing, tayang.

17. **Q** : Apasaja tahapan pasca produksi saat produksi program Ketoprak di TVRI Yogyakarta?

**A** : Editing tadi.

18. **Q** : Bagaimana cara kru untuk mempertahankan penonton?

**A** : Eeee, yang jelas kita publikasi ya, kita publikasi lewat ini apa namanya pertama lewat tayangan ya dek ya spot spot iklan, eh kok iklan bukan dek trailer, trailer itu semacam kita menawarkan bahwa selalu kita membuat trailer itu untuk menjaring penonton to. Ayo nonton ini hari Sabtu Ketoprak berhadiah lho, selalu kita tampilkan trailer di setiap program setiap hari. Dan itu masuk di acara apapun di TVRI Yogyakarta. Misalnya ada di berita, di program acara regular yang lain jadi tidak cuma satu kali tayang engga, jadi masuk di berbagi acara. Kita kansetiap hari siaran 4 jam dek di TVRI ini dari jam 3 sampe jam 7 malam. Terus

pada waktu kita menayangkan *live host* Bancak Doyoknya, nah disitulah mereka bercerita banyak mengajak untuk selalu nonton Ketoprak. Kita punya facebook untuk promosi. Ini biasanya temen-temen kru yang recording program Ketoprak biasanya nyebar-nyebarkan. Kemudian program re run juga termasuk cara mempertahankan penonton. Re run mempertahankan agar Ketoprak tetap kontinu disini.

19. **Q** : Apakah kreativitas selalu berbeda setiap episodenya?

**A** : Beda, beda dek dari segi penggarapan beda. Dan kita kan punya sutradara berbagai selera dek. Sutradara yang satunya pingin model garapannya seperti apa, sutradara satunya lagi beda lagi, ga bisa disamakan. Perbedan penyutradara itu beda ya tastenya masing-masing. Ada yang suka main close up misalnya dari tipe shootnya. Tapi ada juga yang shoot-shoot panjang, Tapi kalo main cut-cut itu shot pendek.

20. **Q** : Bagaimana rating penonton?

**A** : Selalu naik, dari minggu ke minggunya selalu naik.

21. **Q** : Apasaja faktor pendukung dari produksi program Ketoprak TVRI Yogyakarta?

**A** : Pertama ada pendanaan, pendukung dari sponsor ya dari produksi Ketoprak. Nah diproduksi Ketoprak pendukungnya macem-macem lain to dari tim artistik, artistik meliputi dekor property kontrol makeup. Kemudian teknik, teknik itu hardware alatnya.

22. **Q** : Apasaja faktor penghambat dari produksi program Ketoprak TVRI Yogyakarta?

**A** : Selama ini perencanaan kita matang jadi ga ada kendala dek dan kita syutingnya di studio jadi ga terhalang cuaca kan. Kalo dulu kit harus menyesuaikan cuaca karena syuting diluar. Kalo sekarang ga masalah. Kendalanya kalo ga ada dana ga produksi.

Narasumber : Anggar Wardhananti

Jabatan : Pengarah Acara Ketoprak

Lokasi : Kantor TVRI Yogyakarta

Tanggal : 9 Mei 2017

1. **Q** : Bagaimana cara mengemas kreativitas Ketoprak Sanepo?

**A** : Itu penulis naskahnya yang mengolah kreativitas. Kalo pengarah acara itu hanya mengelola pemain sesuai dengan karakter yang diminta di naskah tersebut. Misalnya karakter raja, itu dia bijak atau jahat. Segala macam peran bisa di perankan di Ketoprak ini. Jadi kreatifitasnya ya mengelola pemain sesuai dengan karakter yang diinginkan dari naskah itu. Jadi kita mengelola pemain dan mengelola setting sesuai dengan model Mataraman atau Majapahit. Kalo Mataram lebih natural seperti rumah penduduk biasa yang pakai gedek, kalau Majapahit rumahnya pake rumah batu bata.

2. **Q** : Siapa saja yang terlibat dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Yang melibatkan jelas pemainnya dan kru. Pengarah acara, produser, produser yang mengelola acara tersebut, kemudian asisten pengarah acara kalo di TVRI Jogja pengarah acara biasanya Floor Director. Nah sebenarnya asisten pengarah acara itu membantu pengarah acara di atas tapi disini ya disebut asisten pengarah acara itu ya Floor Director itu. Kru yang terlibat produksi Ketoprak itu terdiri dari produser, pengarah acara, asisten pengarah acara (yang membantu dibawah mengarahkan cameramen dan lainnya). Terus audio, lighting, terus pemadu gambar (switcher), menulis tittle, peralatan, VTR, editor. Yang penting itu.

**3. Q** : Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh pengarah acara dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Perencanaannya kita melakukan pelatihan, pelatihan secukupnya. Kalo memang kita dibutuhkan untuk latihan setiap hari supaya lancar. Biasanya beberapa kali kita melihat latihannya. Tapi kalo grup Ketoprak yang sudah professional itu biasanya hanya 3 kali sudah jadi. Jadi tergantung pelakornya itu sendiri pemula itu biasanya panjang latihannya. Kalo grup yang professional itu beberapa kali aja udah oke udah jalan di studio. Kalo yang di tahun 2015 itu karena kita casting pemain dari beberapa grup, jadi kita pilih yang pemeran ini cocoknya si A itu di grup itu. Si B di grup sana jadi kita pilih kita setting. Jadi pemain yang beda grup itu kita membutuhkan banyak latihan hampir satu bulan latihannya. Untuk membangun chemistry antar pemain. Jadi kalo mau shooting episode berikutnya udah enak udah terbangun karakternya masing-masing. Kemudian karawitan juga dibutuhkan latihan. Umpamanya di adegan ini sedih

jadi pemain karawitan harus buat musik yang adegan sedih. Jadi harus dibicarakan oleh pemain karawitan. Jadi tahap awal casting pemain, kemudian latihan membangun karakter.

4. **Q** : Bagaimana pengorganisasian dalam produksi program Ketoprak Sanepo TVRI Yogyakarta?

**A** : Produser, pengarah acara, asisten pengarah acara dan kru

5. **Q** : Pengarahan apasaja yang diberikan oleh pengarah acara dalam produksi program Ketoprak Sanepo TVRI Yogyakarta?

**A** : Pengarahannya itu tadi supaya menjaga kekompakan, ,menjaga alur ceritanya sama mengelola kru dan pemain, mendirect acara itu mendirect pemain mendirect kru.

6. **Q** : Pengawasan apasaja yang diberikan oleh pengarah acara dalam produksi program Ketoprak Sanepo TVRI Yogyakarta?

**A** : Pengawasan kan dalam proses latihan itu kita mengawasi sampai selesai, bisa tuntas apa engga bisa maksimal apa engga artinya kalo memang sudah fix semuanya berarti bisa melaksanakan syutingnya. Kita mengawasinyakan serius atau engga latihannya. Jadi kalo yang udah professional kan udah tet tet tet adegan kamu gini gini gini. Jadi ada beberpa pemain yang tidak full naskah. Dia diberi garis besarnya aja udah mengerti. Tapi ada juga pemain yang tidak bisa diberi arahan begitu jadi harus full text. Kita ngawasinya ya kita pada saat latihan kita liat pada saat adegan pertama sampe selesai udah oke belum, kalo memang sudah oke ya sudah kita merencanakan penjadwalan untuk perekamannya. Mendirect

keseluruhan ini kru lighting sudah siap belum kalo sudah oke siap berarti harus ada yang mengoperasikan, audio gimana audio untuk wirelessnya soundnya udah siap belum. Jadi petugasnya masing-masing sudah di tempatnya belum kalo memang sudah ditempatnya kita udah bisa melaksanakan syuting. Berarti mereka semua sudah ready, begitupun pemain sudah siap belum dengan makeup dan lain-lain. Jadi semua harus di cek, pengecekan kru, pemain.

7. **Q** : Bagaimana kontinuitas program Ketoprak Sanepo TVRI Yogyakarta?

**A** : Kontinuitasnya kan dari seri ke seri jadi karena namanya seri kan berlanjut ya. Jadi kontinuitasnya ya kita membangun karakternya jangan berubah. Kalo dia karakternya jahat misalnya ya besok tetep jahat, harus bisa mempertahankan karakternya masing-masing.

8. **Q** : Apasaja tahapan pra produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo Yogyakarta?

**A** : Pra produksi kan penerimaan naskah mempelajari naskah kemudian kita casting pemain. Mempelajari naskah itu tadi setting lokasi yang diinginkan trus karakter masing-masing pemain, latihan pemain.

9. **Q** : Apasaja tahapan produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo Yogyakarta?

**A** : Kalo produksinya itu syuting, editing, tayang.

10. **Q** : Apasaja tahapan pasca produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo Yogyakarta?

**A** : Editing itu tadi seperti penggabungan gambar-gambar atau hasil syuting yang tidak runtut ya. Sama ada tambahan-tambahan insert apa bisa. Itu di editing mixing juga.

11. **Q** : Bagaimana cara kru untuk mempertahankan penonton Ketoprak Sanepo?

**A** : Dari cerita, dari ceritanya itu menarik atau tidak, kalau untuk menarik penonton ya kita harus melihat ceritanya menarik atau tidak. Nah itu hasil diskusi dengan penulis naskah pengarah acara sama produser biasanya. Re run juga termasuk cara mempertahankan penonton, re run itu memilih mana yang panas untuk di re run, pada saat itu hasilnya bagus pada saat penayangan banyak yang suka. Kita tayangkan ulang kok banyak suka nah berarti itu ceritanya kan menarik. Rerun itu hasil pemilihan cerita dari kita hasil share penonton. Tapi kadang-kadang karena gambarnya menarik ceritanya menarik kita tayangkan ulang lagi, jadi tidak berdasarkan penonton suka tapi dari kami yang memilih.

12. **Q** : Apakah kreativitas selalu berbeda setiap episodenya?

**A** : Biasanya perbedaan itu kalo beda grup ya pemainnya. Tapi kalo kreativitas penanganannya setiap grup beda-beda.

13. **Q** : Bagaimana rating penonton Ketoprak Sanepo TVRI Yogyakarta?

**A** : Untuk pengelola rating bukan ininya pengarah acara ya. Yang menentukan rating bukan kita ya. Tapi selama ini ratingnya naik turun karena kana ada pangkur jenggleng dan angkringan yang juga tidak kalah menarik tapi naik turunnya tidak drastis. Tapi masih tetap bertahan lah, Ketoprak karena masih diinginkan di Jogja ini.

14. **Q** : Faktor pendukung apasaja yang dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Faktor pendukung kru dan pemain. Sama kalo syuting diluar berarti cuaca ya kalo cuaca terang berarti mendukung. Pembuat dekor dan setting dengan alat yang memadai.

15. **Q** : Faktor penghambat apasaja yang dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Yang menghambat itu syuting bisa mulur waktunya karena satu pemain bisa belum dateng, yang diharuskan syutingnya jam sekian tapi tdak bisa memenuhi. Atau juga kru yang belum datang. Atau juga alat yang bisa ngadat seperti audiinya kresek-kresek, tapi yang sering kita alami audio dan VTRnya alat perekamnya karena sekarang kan computerize ya jadi kadang kalo ngadat kita harus menunggu. Kendala dari sponsor juga

Sebenarnya naskah udah ada kita terima, karena di Jogja kan grup Ketopraknya banyak dari mana-mana. Jadi naskah dikasih atau kadang-kadang kita minta, kadang setor ke kita. Kalo pengarah acara naskah kita terima langsung dipelajari yang ada apa namanya ada setting lokasi. Kalo di studio naskah yang diterima lalu melihat setting dekorasinya gimana, ada berapa setting kalo di TVRI Yogyakarta batas di studio maksimal ada 4 setting. Dicontohkan kaya rumah, keraton, jalanan, taman. Sebelumnya udah diperiksa dulu, ini kebanyakan mas settingnya 6 umpamanya, gimana dijadikan 4 saja. Kalo dipaksakan 5 bisa, tapi kan kecil-kecil nantinya. Kalo mau dipaksakan 5 nanti dipojokan dan tempatnya

itu untuk adegan yang tidak banyak orang, maksimal 3 orang lah. Tapi nantikan kameranya tidak bisa jalan, diem aja disitu. Jadi yang kita lihat setting lokasi, kostum sama durasi waktunya. Durasi waktunya satu jam. Satu jam ya sekitar 55 menit nanti diisi, biasanya kan ada iklan atau ada lainnya. Ceritanya bisa fiksi atau apapun. Bisa cerita sehari-hari di dunia Ketoprakan.

Ada proses editing, proses editing itu berarti menggabungkan shoot-shoot yang kita pisah-pisah itu tadi jadi tidak sekali jadi sesuai naskah. Jadi ada proses editing proses pasca produksi. Setelah jadi nanti ada proses mixing, proses pengisian musiknya yaitu gamelannya dengan mengepaskan. Ketoprak Sanepo itu ada 40 seri tapi judulnya berbeda-beda tetapi alurnya sama karena dia itu serial.

Narasumber : Ari Purnomo

Jabatan : Penulis Naskah Ketoprak

Lokasi : Kantor TVRI Yogyakarta

Tanggal : 9 Mei 2017

1. **Q** : Bagaimana cara penulis naskah dalam mengemas kreativitas dalam menulis naskah agar menghasilkan naskah yang bagus?

**A** : Harus banyak referensi, referensi itu harus banyak membaca, dengan menonton film , dengan banyak berdialog dengan banyak orang, dengan begitu kita berusaha bisa memahami keinginan-keinginan orang. Karena pada dasarnya begini, cerita itu akan menarik karena cerita itu bisa mewakili perasaan orang lain. Nah ketika kita banyak berdialog dengan orang otomais kita akan bisa membaca

mengetahui keinginan orang. Nah kemudian kita bisa mengakomodir ke naskah. Tinggal tematiknya kita sesuaikan. Jadi kunci pokoknya referensi mba, mau bertanya, belajar dari berbagai sumber. Referensi itu penuh ya membaca, melihat, berdiskusi, mendengar kemudian tinggal nanti dituangkan ke naskah.

2. **Q** : Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh penulis naskah sebelum menulis naskah?

**A** : Mendata dulu pemain-pemain yang siap dilibatkan baik pemain pokok maupun tambahan. Setelah itu jadi kita sudah mengetahui potensi pemain tunggal kita meramu pada naskahnya, tapi yang paling penting adalah kita komunikasikan dulu dengan pemain. Siapa yang bisa terlibat siapa yang tidak. Nah kalo pemain sudah kita data, tinggal kita menuangkan dalam bentuk naskah yang bisa dilakukonkan oleh pemain.

3. **Q** : Apa saja tahapan pra produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo di TVRI Yogyakarta?

**A:** Kalo pra produksi bisanya kita berdiskusi dengan tim produksi itu termasuk persiapan pemain dan mempersiapkan jadwal latihan itu kita sepakati bersama dulu. Setelah kesepakatan itu ada, lalau hal itu di floorkan kepada semua pemain untuk bisa mengikut penjadwalan yang sudah diatur, termasuk berbicara hal-hal yang bersifat artistic. Setelah berdiskusi kita sharekan kepada pemain untuk mempersiapkan baik itu latihan kemudian jadwal pengambilan gambar. Itu pemain sudah tau di awal jadi sangat jarang ketika pemain akan menerima pekerjaan lain ketika hari itu.

4. **Q** : Apasaja tahapan produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo di TVRI Yogyakarta?

**A** : Berembug dengan tim kita berdiskusi hal-hal yang berkenaan dengan produksi dari segi penganggaran maupun cara penjadwalan tadi. Nah ketika sudah sesuai kesepakatan nanti tim produksi yang akan menyiapkan hal-hal yang berkenaan dengan pemain misalkan konsumsi, menyiapkan tempat latihan, menyepakati jamnya.

5. **Q** : Apasaja tahapan pasca produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo di TVRI Yogyakarta?

**A** : Pasca produksi biasanya kita emberikan laporn penanggungjawaban ke pertama ke keproduksian yang kedua ke dinas kebudayaan selaku pelaksana pengguna anggaran.

6. **Q** : Faktor pendukung apa saja dalam produksi program Ketoprak Sanepo TVRI Yogyakarta?

**A** : Pertama adalah pendanaan, karena memang ketoprak Sanepo ni secara anggaran berbeda dengan Ketoprak yang lain. Karena anggaran kita menggunakan dana keistimewaan.

7. **Q** : Faktor penghambat apa saja dalam produksi program program Ketoprak Sanepo TVRI Yogyakarta?

**A** : Ketoprak Sanepo itu lebih dipengaruhi kerjasama dengan Dinas Kebudayaan, kalo Dinas memang secara penganggaran belum bisa melaksanakan

karena anggaran belum siap. Karena faktor penggerakna kita melaksanakan mengambil dana dari dana keistimewaan. Kendala alat karena kita sudah matang di awal setting meliputi alat dekor makeup dan lainnya jadi tidak ada hambatan. Jadi kendalanya lebih kepada dinas selaku penanggung jawab anggaran.

8. **Q** : Kreativitas dalam menulis diperlukan atau tidak?

**A** : Oh iya sangat diperlukan Ketoprak Sanepo itu di studio yang mempunyai durasi paling lama yaitu 50 episode. Artinya selama 50 episode ini harus menampilkan hal-ha baru yang tidak monoton karena 50 episode ini di Yogyakarta ini baru dilakukan oleh Ketoprak Sanepo. Bentuk kreativitasnya dalam bentuk segi penampilan, pengakarakteran pemain kemudian sajian setting itu kita berusaha berbeda, dari kostum kita berbeda, kemudian konflik-konflik yang dilakukan setiap adegan kita usahakan kreativitas. Contohnya kalo Ketoprak biasa biasanya berbicara istana sentris. Kalo kita istana sentris tapi dikemas dnegan bahasa-bahasa keseharian. Kalau ketoprak lainnya menggunakan konsep ketoprak panggung, ketoprak panggung itu berirama. Sementara di Ketoprak Sanepo kita beracting senatural mungkin kretivitasnya setiap pemain berbeda, Jadi kita tidak bermain Ketoprak tapi bermain menjadi diri kita tetapi tetap diolah menjadi karakter yang menarik untuk ditoton.

9. **Q** : Kuis di Ketoprak Sanepo seperti apa?

**A** : Ketika di adegan tersebut ada adegan anak sama bapak mungkin kita bisa menanyakan siapa nama bapaknya. Sekiranya berhubungan dengan episode tersebut.

10. **Q** : Promosi yang dilakukan bagaimana?

**A** : Dari televisi itu dipromosikan lewat acara-acara lainnya. Dibutkan trailer atau cuplikan-cuplikan episode dan pemberitahuan bahwa Ketoprak Sanepo ditayangkan setiap hari Sabtu jam 6-7. Biasanya durasinya 15-20 detik. Adegan besok seperti apa biasanya udah kita cuplik di trailer tersebut. Jadi setiap minggu Ketoprak Sanepo membuat trailer terus. Kita bekerjasama dengan koran KR jadi biasanya satu minggu satu kali itu kita ingatkan biasanya saat hari Kamis atau Jumat mengajak temen-temen wartawan berdiskusi, jadi temen-temen wartawan udah ngambil gambar Ketoprak sehingga ketika besok akan tayang sudah mempunyai gambar-gambra yang dibutuhkan dalam keperluan mengiklan di Koran KR. Jadi setiap hari Kamis atau Jumat iklan Ketoprak Sanepo sudah dimuat di koran KR untuk mengingatkan penontonnya bahwa Ketoprak Sanepo tayang hari Sabtu.

Narasumber : Ari Purnomo

Jabatan : Tim Kreatif Ketoprak

Lokasi : Kantor TVRI Yogyakarta

Tanggal : 9 Mei 2017

1. **Q** : Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh tim kreatif dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Biasanya ketika kita akan melakukan pengambilan gambar kita akan berdiskusi dulu tentang episode sebelumnya kemudian kita akan sepakati dulu kita akan mengangkat tema tertentu, jadi misalnya kita mau berbicara tentang korupsi kita kemas dulu, kita ngobrol dulu tentang hal yang berkaitan dengan korupsi, kemudian dari proses pembicaraan itu kita tuangkan dalam bentuk naskah. Termasuk apa aja yang terjadi dalam setiap adegan, pro dan kontra termasuk penyelesaian pada setiap konfliknya.

2. **Q** : Bagaimana pengorganisasian dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Jadi gini Ketoprak Sanepo itu melibatkan seniman, jadi kita produksi itu ada pimpinan produksi, kemudian ada pengarah acara, kemudian ada penulis naskah, sutradara, kemudian ada penata-penata. Penata itu meliputi penata lagu, penata busana, penata iringan, penata artistik.

3. **Q** : Pengarahan apa saja yang diberikan oleh tim kreatif dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Tim kreatif mengarahkan satu kepada ini dulu apa eee penata artistik, kita siapkan, kita sepakati settingnya seperti apa, setelah tim kreatif menentukan lakon dan adegannya. Jadi pertama kali kan kita menentukan lakon dan adegan, setelah itu kita memerintahkan ke tim artistik, penata setting, penata studio untuk menyiapkan setting-setting yang akan dibutuhkan itu kita berdiskusi juga. Misalnya penata kostum, misalnya ada kostum-kostum khusus yang dibutuhkan

termasuk make up yang dibutuhkan, kemudian eeee kepada pemain sendiri, untuk melaksanakan kewajibannya dari mulai latihan sampai pengambilan gambar. Kalo untuk yang temen-temen televisi kan sudah di handle tim produksi ya mbak yaa.

4. **Q** : Pengawasan apa saja yang diberikan oleh tim kreatif dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Dari mulai ketika proses latihan sampai selesai pengambilan gambar, semua diawasi terus. Jadi mulai dari penjadwalan, mulai proses pencarian karakter ketika berlatih, kemudian hari h pentas pengambilan gambar itu udah dari mulai kostum itu udah mulai diperhatikan, sampai penataan setting sdah diperhatikan juga dikawal terus sampe eksekusi sampe pengambilan gambar. Sampai mensepakati adegan-adegan mana yang dilakukan pengambilan gambarnya. Penjadwalan pengambilan gambar itu dikawal terus.

5. **Q** : Apa tugas tim kreatif saat pra produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Pra produksi biasanya kita mensepakati kita berdiskusi tentang naskah yang paling utama adalah berdiskusi dengan naskah, kemudian memutuskan atau memilih pemain-pemain yang akan dilibatkan. Kemudian mempersiapkan penjadwalan yang nanti dihandle oleh produksi. Tapi yang paling itu, mensepakati naskah dan memilih pemain-pemain yang akan dilibatkan.

6. **Q** : Apa tugas tim kreatif saat produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Produksi, memfasilitasi eee temen-temen artistik dalam melaksanakan tugas-tugasnya baik itu menyediakan tempat, mengkoordinir masalah konsumsi, menyediakan tempat latihan, sampai pengambilan gambar.

7. **Q** : Apa tugas tim kreatif saat pasca produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Pasca produksi kita ada evaluasi pada setiap perempat episodenya. Baik itu secara artistic maupun produksi. Kalo artistic biasanya kita eee mengkritisi adegan-adegan yang sudah di hadirkan. Nah ketika kita mengkritisi biasanya kita nonton bersama baik itu dirumah maupun menonton bersama, kemudian nanti kita kritisi bersama sehingga masukan-masukan pada hari itu kita bisa gunakan untuk episode-episode selanjutnya. Kalo ada kekurangan bisa kita perbaiki. Kalo sudah dianggap standar, tinggal kita pertahankan atau kita tingkatkan lagi.

8. **Q** : Apa yang dilakukan tim kreatif untuk mempertahankan penonton Ketoprak Sanepo?

**A** : Satu, cerita harus menarik, kemudian eee dua tampilan harus menarik, ketiga adegan yang dihadirkan harus menarik, artinya tidak monoton. Empat tentu saja karena ketoprak berhadiah, ketoprak kuis sehingga setiap episode selalu banyak dan ditunggu oleh penonton. Cerita yang menarik.

9. **Q** : Apakah kreativitas selalu berbeda setiap episodenya?

**A** : Iya pasti,karena kita harus bisa menampilkan kreativitas-kreativitas yang berbeda karena itu salah satu strategi supaya bisa meningkatkan penonton. Dan supaya dalam 50 episode itu tidak monoton, jadi harus menampilkan, menwarkan hal yang baru baik secara pengkarakteran pemain, secara sajian atau tampilan baik setting dan konstum, termasuk makeup. Kemudian bisa juga dibedakan disetiap episode itu menampilkan konflik-konflik yang menarik di setiap adegannya.

Termasuk bagaimana memilih peran pemain yang tepat untuk melaksanakan pemain tersebut.

10. **Q** : Bagaimana manajemen produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Kalo manajemen Ketoprak lebih tau dengan keproduksian ya mba, kalo produksi kan saya hanya terlibat dalam produksi tapi tidak detail di manajemen produksinya. Tapi yang jelas yang kami lakukan di Ketoprak Sanepo itu sangat transparan, hal apapun hal sekecil apapun, penggunaan anggaran keproduksian tim sangat tahu.

11. **Q** : Bagaimana rating penonton?

**A** : Rating penonton setiap episodenya meningkat. Saya lupa jumlahnya, setiap minggu itu kalo tidak salah sekitar 30.000-50.000. Yang jelas setiap episode ada peningkatan.

12. **Q** : Apa faktor pendukung dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Adanya kreativitas, kita selalu berusaha selalu ada yang baru, makanya dalam tim Ketoprak Sanepo ini kami berusaha membuka komunikasi selebar-lebarnya kepada semua yang terlibat baik itu tim produksi, tim artistik dan tim pemain, karena kita sadar kita tidak bisa berdiri sendiri harus banyak berkomunikasi dengan banyak orang yang terlibat.

13. **Q** : Apa faktor penghambat dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Faktor penghambat biasanya eee kadang-kadang ini ketika kita eksekusi kadang ada hal-hal yang tidak bisa ditemui saat latihan, misalnya kebutuhan setting,

kemudian kebutuhan property yang tidak bisa kita hadirkan sesuai kesepakatan. Tapi yang lain hampir ga ada sih mba hambatan yang, karena semua sudah disepakati dari awal termasuk penjadwalan. Kita disiplin pemain dan kru dari mulai latihan dan produksi kerika kita janji mau rapat dan sebagainya kita hampir tidak ada hambatan masalah waktu. Bahkan sampe pengambilan gambarnya dengan temen-temen studio kita sudah siap stand by kita komunikasikan dari awal. Hampir tidak ada hambatan.

14. **Q** :Apasaja tahapan kreativitas yang dilakukan?

**A** : Tahapan pertama kali kita memilih cerita dulu, memilih lakon dulu, lakon apa yang akan dipake. Eee sorry sebelum itu kita menentukan tim dulu ya mbak ya. Baik tim artistic maupun tim produksi, tahapannya itu dulu. Sesudah itu, tim produksi berjalan dengan keproduksiannya, tim artistik menentukan naskah yang akan digunakan. Setelah lakon ketemu kemudian kita bahas bersama kemudian kita cari pemain-pemain yang terlibat. Ya setelah kita mencari pemain yang terlibat, kemudian kita melakukan bedah naskah, bedah naskah itu kemudian kita mencari kostum seperti apa eee ketika itu latar yang digunakan masa tahun berapa kemudian itu akan mengarahkan kostumnya seperti apa. Setting, property kita diskusikan, nah kalo sudah bertemu itu baru kita membuat penjadwalan untuk latihan. Latihan itu kita lakukan biasanya satu minggu bisa dua sampai tiga kali, selama 2-3 minggu sebelum pengambilan gambar. Nah ketika sudah memasuki hari h kita tinggal melaksanakan seperti saat kita berlatih.

Narasumber : Anik Mardiyanti

Jabatan : Asisten Pengarah Acara Ketoprak

Lokasi : Kantor TVRI Yogyakarta

Tanggal : 12 Mei 2017

1. **Q** : Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh asisten pengarah acara dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Intinya saya membantu pengarah acara baik itu mulai dari latihan kami membantu sampai proses pelaksanaan rekaman Ketoprak. Membantu dalam hal macam-macek dek, kita kan ada reading naskah, kita membantu dari waktu dari sisi estimasi waktu juga ketika kita nanti waktu blocking kan kita sudah tahu apa yang diinginkan pengarah acara seperti apa, sehingga nanti waktu prosesnya kita udah tahu ohh seperti ini.

2. **Q** : Bagaimana pengorganisasian dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Iya mulai dari penulis naskah, pemain, kostum, dekor, segala macam itu kan dari bedah naskah itu. Kalo kita bilang bedah naskah ya, kemudian casting itu pemain, terus latihan-lathan. Latihan itu termasuk bagian reading ya, sampai ketika mau rekaman itu ada blocking baru rekam dan editing. Produser, pengarah acara, asisten pengarah acara, kerabat kerja seperti cameramen, editor, lighting dan lain-lain.

3. **Q** : Pengarahan yang diberikan oleh asisten pengarah acara dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Ketika pengarah acara melakukan blocking kan kita selalu mendampingi. Pengarahannya saat produksi itu kita mengawasi kapan dimulai kapan, keluar masuk pemain, kapan di cut seperti itu. Tentu saja blocking yak karena akan memudahkan pengarah acara. Kita sudah ada blocking to, sehingga waktu produksi kita harus sesuaikan sama blocking tadi. Misalnya ada peman yang over atau pemain yang apa namanya, lupa dengan blockingnya, jadi kita harus membenarkan dengan bahasa isyarat FD itu. Kemudian kita juga mengatur, manage kamera, karena kan di studio itu ada beberapa set dekor sehingga kita an, ini kan Sanepo ya biasanya ada yang langsung selesai ada yang cut to cut. Kalo langsung seperti Ketoprak biasanya itu, itu saya harus menyiapkan kamera ketika nanti ada perpindahan set dekor. Jadi misalnya ini sedang berlangsung nantinya habis ini scene selanjutnya di set dekor ini. Jadi saya harus mempersiapkan kamera dari salah satu kamera, sehingga nanti eee pengarah acara sudah siap kan satu kamera di set berikutnya, gitu. Kemudian juga mengecek kostum-kostum dan property, juga waktu untuk membantu juga itu. Terus mencatat bagian adegan yang belum di produksi dan sudah di produksi. Dan juga clapper jangan lupa karena penting sekali itu.

4. **Q** : Pengawasan seperti apa yang dilakukan oleh asisten pengarah acara saat produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Kita kan kerjanya tim dek, jadi sifatnya saling membantu. Kalau mengarahkan itu, kerjaan kita kan cuma membantu pengarah acara.

5. **Q** : Bagaimana kontinuitas program Ketoprak Sanepo?

**A** : InsyaAllah masih banyak diminati masyarakat Jogja karena yang diangkat adalah pertunjukan rakyat yang mungkin di era sekarang sudah banyak yang hilang, tapi ternyata untuk masyarakat masih minat untuk daerah Jogja dan sekitarnya untuk Ketoprak terutama Ketoprak Sanepo.

6. **Q** : Apa saja tahapan pra produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Pra itu dari mulai naskah latihan dan segala macam.

7. **Q** : Apa saja tahapan produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Estimasi waktu dan blocking penonton

8. **Q** : Apa saja tahapan pasca produksi saat produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Hanya menyiapkan bahan hasil dari produksi yang telah dilakukan untuk di edit. Seperti catatan scene trus waktu, keterangan dan segala macam.

9. **Q** : Bagaimana cara kru untuk mempertahankan penonton Ketoprak Sanepo?

**A** : Meningkatkan kreativitas dari cara pengambilan gambar maupun dari sisi cerita gitu. Rerun juga termasuk cara mempertahankan penonton karena setiap hari Sabtu kan ada Ketoprak, sehingga kalo tidak ada Ketoprak, kami yang akan kehilangan segmen, akan kehilangan penonton, nah supaya tidak hilang padahal

kita belum produksi misalnya penonton akan terus mencari mereka biasanya udah stay pada jam-jam itu makanya kalo tidak ada re run, dia akan meninggalkan program itu.

10. **Q** :Apakah kreativitas selalu berbeda setiap episodenya?

**A** : Iya, nah kreativitas selalu dibutuhkan pada setiap episode itu untuk menarik, membuat surprise penonton, bagaimana bisa mengikat penonton supaya bisa dia akan menonton terus. Contohnya, diakhir cerita dikasih katakana lah shot-shot yang menggiring penonton untuk akan mengikuti seri selanjutnya, misalnya shoot tangan saja, ambil hp misalnya. Ini siapa? Nah seperti itu, jadi gambar yang membuat penonton ingin nonton episode selanjutnya. Terus juga ada kreativitas shot supaya penonton tidak jenuh supaya penonton tidak segera memindah channel. Baik segi cerita, gambar, dekor, properti itu semua mendukung.

11. **Q** : Apa saja faktor pendukung dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Faktor pendukung mulai dari makeup, kostum, gamelan, music, ilustrasi banyak dek lighting segala macam. Seperti pemain yang hafal teks kan biasanya kalo main itu lebih ke improve ya, tapi naskah sudah ada lalu dia coba improve tapi tidak lepas dari inti di naskah itu sendiri. Kalau dia tidak bahkan lupa, bleng atau segala macam itu, sangat mengganggu sekali karena itu harus mengulang cut-cut itu kan lebih lama. Kru dan pemain datang tepat waktu sangat mendukung. Kita itu teamwork jadi salah satu ga dateng aja kita ga bisa kerja, jadi waktu sangat penting. Ketepatan waktu baik dekor dari kru maupun pengisi acara.

12.Q : Apa saja faktor penghambat dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

A : Alat, misalnya mati lampu, walaupun kita punya diesel kadang-kadang juga butuh waktu dikarenakan itu running to dek jadi kita harus mengulang. Alat tiba-tiba ngehang seperti audio dan itu juga mengganggu. Tapi selama ini masih lancar lah, jarang terjadi. Kalo adapun pasti langsung teratasi.

Narasumber : Prasetya

Jabatan : Art Director Ketoprak

Lokasi : Kantor TVRI Yogyakarta

Tanggal : 12 Mei 2017

1.Q : Apa saja tahapan pra produksi yang dilakukan art director dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

A : Kita sudah menyiapkan proses produksinya dalam pembuatan set dekor kita sudah baca naskah untuk mempersiapkan gambar terus menyiapkan elemen-elemen dekorasi yang akan kita pakai, terus ada sesuatu yang baru misalnya ga punya, kita harus bikin. Mungkin ornamen baru atau set baru itu pranya.

2. Q : Apa saja tahapan produksi yang dilakukan art director dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

A : Kita set di studio 1, ada berapa set. Saat break kadang ada pergantian set dekor misalnya terjadi adegan yang harus berganti set. Terutama dalam aktivitas yang sesuai dengan cerita misalnya kita ada hari ini kita makan atau minum

dengan ini nah hari berikutnya lagi mereka makan ada buahnya, nah itu kita nambahin property buah. Jadi disesuaikan dengan naskah.

3. **Q** :. Apa saja tahapan pasca produksi yang dilakukan art director dalam produksi program Ketoprak Sanepo?

**A** : Kalo pasca, tim dekorasi ya kita cuma bongkar aja, kita ga ada kaitannya dengan edit-mengedit. Kalo udah selesaikan biasanya di edit sesuai dengan jalan ceritanya. Jadi kita bongkar-bongkar aja trus kita simpen lagi, trus simpen lagi itu besok misalnya ada cerita yang sama, nanti kita cari dekornya dan disesuaikan.

Narasumber : Barlian

Jabatan : Editor Ketoprak Sanepa

Lokasi : Kantor TVRI Yogyakarta

Tanggal : 26 Mei 2017

1. **Q** : Apa perencanaan yang dilakukan oleh editor dalam produksi program Ketoprak Sanepa?

**A** : Kalo perencanaan ya yang jelas sih ga keluar dari itu ya naskah itu aja. Kalo perencanaan sih ya itu intinya jangan keluar dari naskah, kalo ada dan beberapa tergantung dari kreativitas masing-masing editor ya. Itu kalo dari saya

2. **Q** : Bagaimana pengorganisasian dalam produksi program Ketoprak Sanepa?

**A** : Keproduseran gitu? Kalo produser tu biasanya bu Heruwati, penulis naskah atau tim kreatif biasanya pak Kristiadi, penulis naskah dan tim kreatif itu hampir sama ya soalnya itu ada mas Ari ada Pak Kristiadi mereka sebagai tim kreatif, naskah dan penata laku, trus ada juga namanya pengarah acara itu pak Supranyata atau kadang bu Anggar. FD atau asisten pengarah acara penghubung komunikasi antara pengarah acara dan studio.

**3. Q** : Pengarah apasaja yang dibeikan oleh editor dalam produksi program Ketoprak Sanepa?

**A** : Sebenarnya sih editor ga mengarahkan, kecuali kalo editor punya anak buah. Kalo saya kan sendiri jadi saya ga mengarahkan, justru saya yang diberi pengarahan diberi naskah dan jadi urutannya gini, saya diberi naskah, saya cek satu persatu filenya saya rangkai, setelah saya rangkai saya konsultasikan ke program director atau pengarah acaranya, bukan ke tim kreatifnya. Urutannya seperti itu. Yang memberi pengarahan justru PD kalo saya bingung pun yang memberi pengarahan PDnya.

**4. Q** : Apa tugas editor saat pra produksi program Ketoprak Sanepa?

**A** : Membuat credit tittle

**5. Q** : Apa tugas editor saat produksi program Ketoprak Sanepa?

**A** : Kalo pas produksinya kita ga ngapa-ngapain

**6. Q** : Apa tugas editor saat pasca produksi Ketoprak Sanepa?

**A** : Tugasnya yang pertama merangkai gambar, mungkin adakreativitas soal visual kayak credit tittle kan ga dibuat Cuma asal tulis aja, biasanya kana da visual kreatifnya, animasi atau apa trus kadang Ketoprak pun juga membutuhkan effect khusus, mungkin efek dari efek suara pas bunyi kayak silat-silatnya, sama ilustrasi musik. Ilustrasi musiknya menyesuaikan. Kita kan ilustrasi Ketoprak biasanya scoring, jadi diedit jadi editannya dikasih ke ilustratornya jadi langsung dijadi. Jadi saya ga masukin satu-satu, musiknya tinggal kalo di premier itu tinggal saya masukin udah jadi keseluruhan, saya ga perlu nagtur-ngatur lagi saya tinggal terima jadi intinya gitu.

**7. Q** : Apa yang dilakukan editor dalam mempertahankan penonton?

**A** : Yang jelas yaitu kreativitas, bagaimana caranya supaya ketoprak itu kelihatan lebih menarik. Terutama kreativitas dalam hal pengemasan Ketopraknya ya. Itu sangat menunjang

**8. Q** : Apakah kreativitas selalu berbeda setiap episodenya?

**A** : Kalo setiap episode ga perlu, yang penting setiap seasons, seasons itu apa ya namanya. Nah itu kreativitas beda per hari tapi berdeda setiap seasons. Bentuk kreativitasnya yang pertama animasi, jadi gimana caranya membuat yang formal menjadi diluar formal maksudnya biasanyakan kalo buat credit tittle kan cuma tulisan jalan aja, nah gimana caranya biar kreatif itu ya credit tittle itu dibuat lebih menarik contohnya berupa animasi. Jadi ga cuma hitam putih aja tulisannya, jadi dibelakang itu ada animasinya bergerak. Terus kalo dalam pengemasan program

yang paling menunjang ya isi Ketoprak itu satu ilustrasi biar suasananya ga garing, kedua sound effect.

9. **Q** : Bagaimana manajemen produksi program Ketoprak Sanepa?

**A** : Pasti rapat-rapat dulu, merumuskan ide biasanya merumuskan ide itu bersama tim kreatif dan penulis naskah itu mencari ya mencetuskan tema lah. Biasanya rapat seperti ini dulu bari dibentuk organisasinya.

10. **Q** : Apa faktor pendukung apasaja saat mengedit?

**A** : Ya kemampuan, kemampuan skill. Terutama alat

11. **Q** : Apa faktor penghambat saat mengedit?

**A** : Penghambat kadang macem macem ya

12. **Q** : Cara promosinya gimana?

**A** : Kita kan bekerja sama sama Dinas Kebudayaan, jadi otomatis yang mempromosikan kalo TVRI dengan trailer program yang variatif. Isinya promo program seperti cuplikan-cuplikan sama ajakan untuk menonton.